BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Subjek Penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i UIN Sunan Ampel Surabaya. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 50 orang . karena menurut Gay untuk riset korelasi 30 subjek dianggap pantas, sehingga mengambil subjek 50 sudah melebihi dari 30 subjek dan sudah cukup dijadikan sebagai sampel penelitian.

Karakteristik subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang masih aktif kuliah, Mahasiswa semester 4 sampai semester 8. karena menurut peneliti jika mahasiswa semester 2 dilibatkan, dalam sampel penelitian ini, dalam salah satu aspek prososial yaitu *sharing,* menurut peneliti mahasiswa semester 2 masih kurang dalam aspek ini dikarenakan mahasiswa masih baru dan masih belum akrab dengan temannya. Sehingga peneliti memilih mahasiswa semester 4 sampai 8. Berikut adalah gambaran umum subjek berdasarkan fakultas, jurusan, semester , jenis kelamin dan usia :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Subjek penelitian berdasarkan Jenis Kelamin

No	Fakultas	Jumlah
1	Perempuan	40
2	Laki-laki	10
Total		50

Grafik 4.1

Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik diatas dapat memberikan penjelasan bahwasannya berdasarkan Jenis Kelamin dari 50 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian berjenis kelamin perempuan dengan presentase 90 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Subjek penelitian berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah
1	Adab	8
2	Tarbiyah	6
3	Ekonomi Bisnis Islam	5
4	Syariah	4
5	Ushuludin	3
6	Dakwah	8
7	Psikologi dan Kesehatan	14
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2
Total		50

Grafik 4.2

Subjek Penelitian Berdasarkan Fakultas

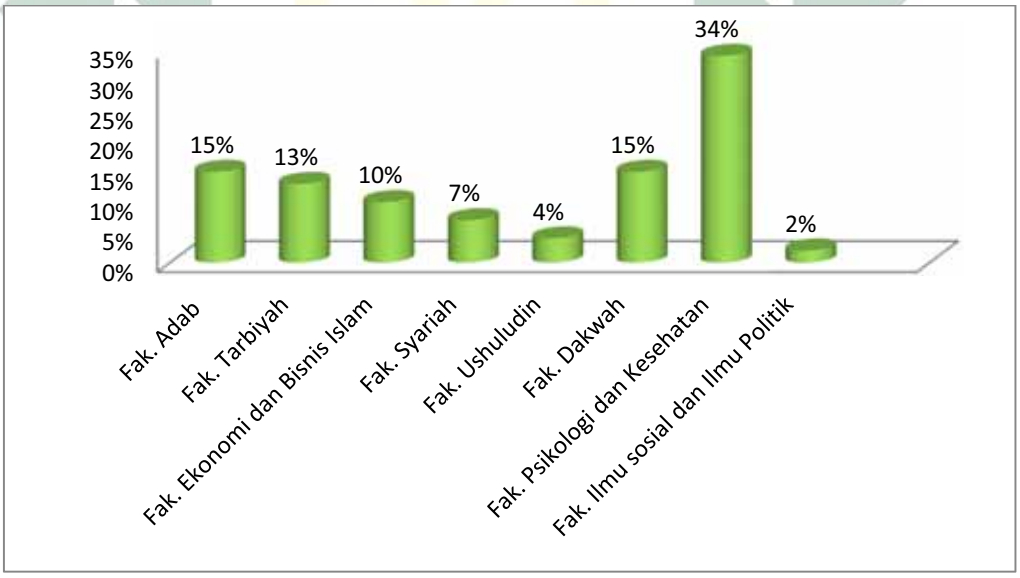

Berdasarkan grafik diatas dapat memberikan penjelasan bahwasannya berdasarkan fakultas dari 50 responden yang menjadi subjek dalam penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berasal dari fakultas Psikologi dan kesehatan dengan presentase 34 %.

Tabel 4.3
Subjek Penelitian berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Jurusan	Jumlah
1	SKI	1	PAI	1
2	PBI	3	BSA	2
3	PMT	1	KOM	2
4	ES	5	KPI	1
5	AS	2	PSI	14
6	AF	3	MD	3
7	BKI	2	Muamalah	2
8	KI	1	SOS	2
9	SI	5		
Total		23		27

Grafik 4.3

Subjek Penelitian Berdasarkan Jurusan

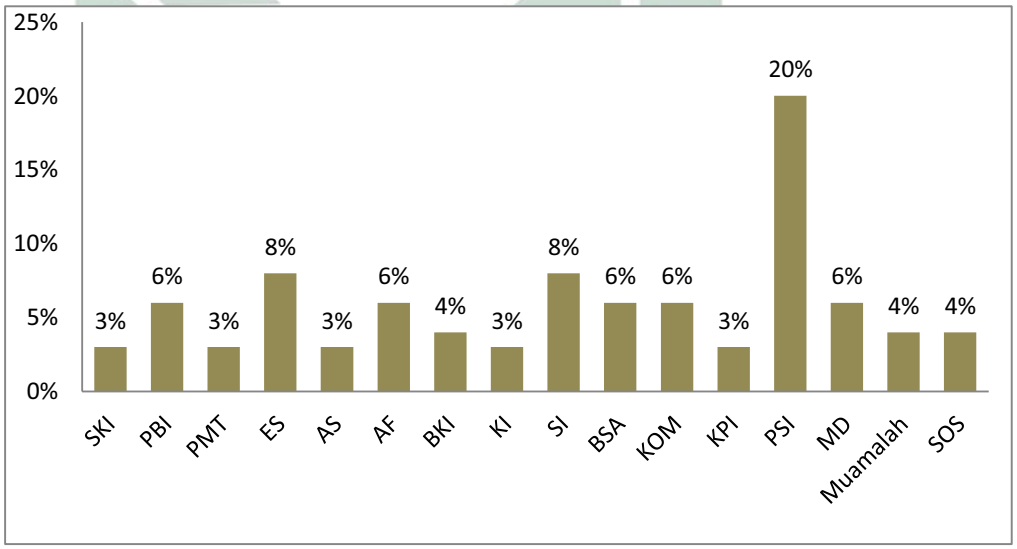

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan grafik diatas dapat memberikan penjelasan bahwasannya berdasarkan jurusan dari 50 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berasal dari jurusan Psikologin (PSI) dengan presentase 20 % dengan jumlah 14 subjek.

Tabel 4.4
Subjek penelitian berdasarkan semester

No	Semester	Jumlah
1	Semester 4	14
2	Semester 6	11
3	Semester 8	25
Total		50

Grafik 4.4

Subjek Penelitian Berdasarkan Semester

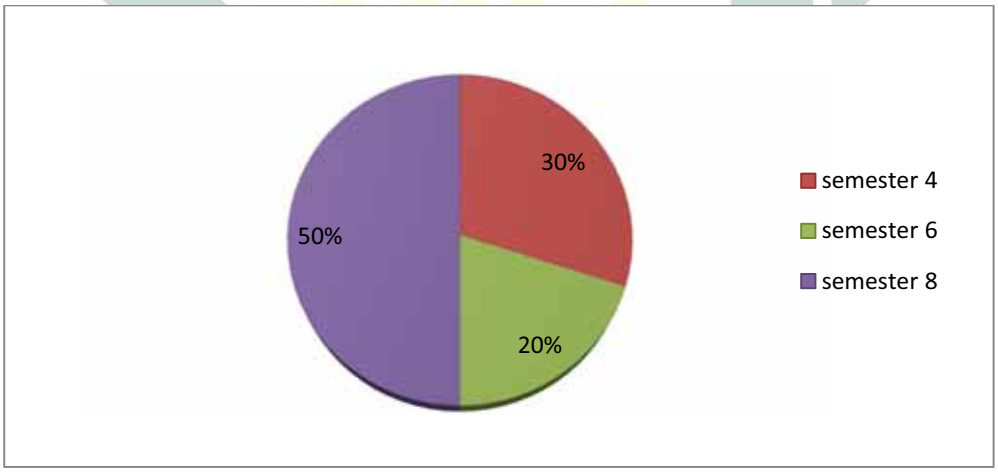

Berdasarkan grafik diatas dapat memberikan penjelasan bahwasannya berdasarkan semester dari 50 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, menunjukkan bahwa presentase pada semester 4 adalah 30%, semester 6 adalah 20% dan semester

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8 adalah 50%. hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berasal dari semester 8 dengan presentase 50 % dengan jumlah 25 subjek.

Tabel 4.5
Subjek penelitian berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah
1	20 tahun	9
2	21 tahun	7
3	22 tahun	11
4	23 tahun	18
5	24 tahun	3
6	25 tahun	2
Total		50

Grafik 4.5

Subjek Penelitian Berdasarkan usia

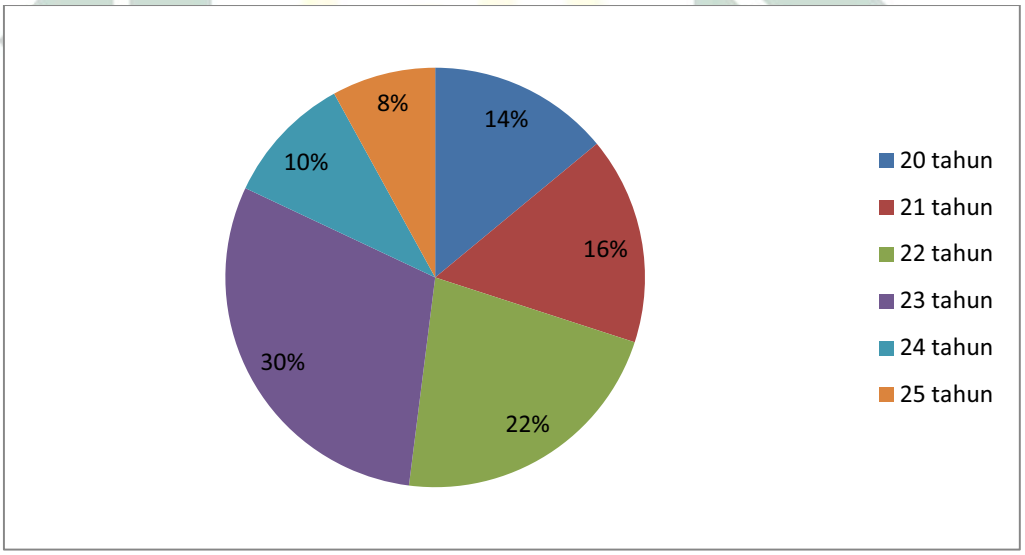

Berdasarkan grafik diatas dapat memberikan penjelasan bahwasannya berdasarkan usia dari 50 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, menunjukkan bahwa presentase pada usia 20 tahun adalah 14%, 21 tahun adalah 16%, 22 tahun adalah 22 %, 23 tahun adalah 30 %. 24 tahun adalah 10%. 25 tahun adalah 8%. hasil tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berasal dari usia 23 tahun dengan presentase 30% dengan jumlah 18 subjek.

2. Pengujian Hipotesis

a. Deskripisi

Deskripsi mengambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, range, dll.

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Value	50	29.00	40.00	69.00	56.0000	7.17990	51.551
Prososial	50	38.00	52.00	90.00	71.4600	7.66442	58.743
Valid N (listwise)	50						

Pada tabel descriptive statistic memberikan informasi tentang banyaknya data (N), Range, minimum, maximum, mean, standard deviation dan variance dari variabel perilaku prososial dan Value.

1. Variabel perilaku prososial dengan jumlah data (N) sebanyak 50 subjek mempunya nilai rata-rata 71.4600 dengan nilai minimum 52.00 dan maksimum 90.00. sedangkan nilai range 38.00, standart deviasi 7.66442 dan variance 58.743.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel konformitas dengan jumlah data (N) sebanyak 50 subjek mempunya nilai rata-rata 56.0000 dengan nilai minimum 40.00 dan maksimum 69.00. sedangkan nilai range 29.00, standart deviasi 7.17990 dan variance 51.551.

b. Uji Reliabilitas Data

Adapun hasil uji reliabilitas data Perilaku Prososial dengan koefisien Alpha sebesar 0.823 maka instrumen tersebut reliabel artinya 23 aitem tersebut reliabel sebagai instrumen penelitian untuk mengukur perilaku prososial .

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Perilaku Prososial	0.823	Reliabel

hasil uji reliabilitas variabel value diperoleh koefisien Alpha sebesar 0.856 maka instrumen tersebut reliabel artinya 18 aitem tersebut reliabel sebagai instrumen penelitian untuk mengukur value .

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
value	0.856	Reliabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Normalitas

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.00. Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka persyaratan nornalitas harus terpenuhi, yaitu data yang berasal dari distribusi yang normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *one sample kolmogorof smirnov.*

Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika signifikansi¯ 0.05 maka data tersebut adalah normal dan jika signifikansi¯ 0.05 maka data tersebut adalah tidak normal

Tabel 4.9

uji normalitas data perilaku Prososial

	Signifikansi		Keterangan
Perilaku Prososial	0.200	0.200¯	0.05=Distribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan kolmogorof smirnov untuk variabel perilaku Prososial diperoleh nilai signifikansi 0.200¯ dari 0.05 yang artinya data berdistribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

uji normalitas data Value

	Signifikansi		Keterangan
Value	0.031	0.031	0.05=Distribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan kolmogorof smirnof untuk variabel value diperoleh nilai signifikansi 0.031 dari 0.05 yang artinya data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0.05. dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi *(Linierity)* kurang dari 0.05.

Tabel 4.11

Hasil uji linieritas

	Sig		Keterangan
Value dengan Perilaku Prososial	0.000	0.000	0.05

Hubungan antara Value dengan perilaku Prososial adalah linier. Hal ini bisa dilihat pada tabel bahwa nilai signifikansi pada linierity sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0.000. karena signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel value dengan perilaku prososial terdapat hubungan yang linier

e. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik non parametrik (Kendall's tau) karena data yang dihasilkan pada uji normalitas pada Data value tidak berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan hipotesis korelasi Kendall's tau dan telah dikemukakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara value dengan perilaku Prososial mahasiswa pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut dilakukan analisis data dengan menggunakan uji korelasi Kendall's tau dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00

Tabel 4.12
Uji Hipotesis

Kendall's tau	Correlation	Signifikansi
Perilaku Prososial *Value	0.501	0.000

Pada tabel corelation diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0.501 dengan siginifkansi 0.000 berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan siginifikansi (p value) dengan galatnya yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Jika signifikansi 0.05 maka ho ditolak dan ha diterima

b. Jika signifikansi 0.05 maka ho diterima dan ha ditolak

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa koefisien korelasi adalah 0.501 dengan signifikansi 0.000. karena signifikansi 0.05 maka ho ditolak dan ha diterima yang artinya ada hubungan antara Value dengan perilaku Prososial pada mahasiswa.

Koefisien korelasi jika tandanya positif (+) pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, artinya hubungan kedua variabel adalah berbanding lurus. Semakin tinggi x akan diikuti dengan semakin tinggi pula y dan sebaliknya. Tanda negatif (-) pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan, artinya hubungan kedua variabel (x dan y) adalah berbanding terbalik. Semakin tinggi x akan diikuti dengan semakin rendah y dan sebaliknya. (Muhid, 2010)

Pada tabel diatas terdapat nilai korelasi 0.501 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara value dengan perilaku Perilaku Prososial. Hal ini Value yang dimiliki oleh mahasiswa mempunyai hubungan yang positif dengan perilaku Perilaku Prososial. Artinya hubungan kedua variabel (Value dengan perilaku Prososial) adalah searah, artinya hubungan kedua variabel adalah berbanding lurus. Semakin tinggi Value akan diikuti dengan semakin tinggi pula perilaku Prososial.

Setelah menguji hipotesis maka akan mencari berapa sumbangan efektif pada variabel value yang mempengaruhi perilaku prososial. Berapa besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor yang mempengaruhi perilaku Prososial dari faktor Value. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel X yang digunakan dalam menjelaskan variasi variabel Y.

Dari hasil analisis determinasi dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.13

Variabel	R Square
Value Perilaku Prososial	0.479

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R^2 sebesar 0.479 atau 47.9%. hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan efektif Value terhadap perilaku Prososial sebesar 47.9%. sisanya sebesar 63.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi 0,501 dan signifikansi sebesar 0.000. dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara value dengan perilaku prososial. *Value* memiliki hubungan positif terhadap perilaku prososial artinya hubungan kedua variabel (x dan y) adalah berbanding lurus dimana semakin tinggi X (*Value*) akan diikuti semakin tinggi variabel Y (perilaku prososial).

Sumbangan efektif Value terhadap perilaku Prososial sebesar 47.9%. sisanya sebesar 63.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini. seperti Situasi sosial, karakteristik orang yang terlibat, faktor-faktor internal, *self again* dan latar belakang kepribadian.

Dimana dari hasil penelitian ini menunjukan value menjadi salah satu faktor munculnya perilaku prososial pada mahasiswa. Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan antara value dan perilaku prososial, hal ini sesuai dengan pendapat Dayakisni dan Hudaniah (2003) nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial.

Dimana ketika seorang mahasiswa memiliki dan menerapkan nilai-nilai menolong yang tinggi, maka akan mempengaruhi perilaku Prososial yang tinggi pula. Sehingga ketika mahasiswa dihadapkan pada situasi untuk menolong, dengan memiliki value yang baik dan menerapkannya dalam kehidupan bersosial maka perilaku prososial pun akan cenderung untuk muncul.

Perilaku prososial memiliki arti sebagai sosial positif atau mempunyai konsekuensi positif. Sosial positif ini didasarkan atas nilai-nilai positif yang ada dimasyarakat dan biasanya dituntut untuk dilakukan (Staub, dalam Baron & Byrne, 2003). Didalam hal ini berarti dapat dilihat bahwa semua tindakan maupun perkataan, pikiran dan perasaan seseorang secara sosial mempunyai nilai positif.

Seperti yang diungkapkan oleh staub Perilaku prososial memiliki arti sebagai sosial positif atau mempunyai konsekuensi positif. Sosial positif ini didasarkan atas nilai-nilai positif. Hasil penelitian ini juga memperkuat pendapat yang dikemukakan oleh staub dimana salah satu dasar dari munculnya perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prososial ini adalah nilai-nilai positif dimana saat individu memiliki nilai positif maka akan muncul perilaku positif yang dalam kajian penelitian ini adalah perilaku prososial. Dengan menerapkan nilai-nilai yang positif dalam diri individu akan memberikan hasil yang baik bagi individu maupun orang lain.

Value memberikan sumbangsi efektif terhadap perilaku prososial sebanyak 47,9 % dimana hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Dayakisni dan Hudaniah (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu : *Selfgain,* harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan, *Personal values and norms* adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik. *Empathy,* kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain.

Hasil penelitian ini memperkuat teori yang dikemukaan oleh dayakisni dan hudaniah dimana faktor *personal Value* mempengaruhi munculnya perilaku prososial, sehingga dengan kita mengembangkan serta mengaplikasikan nilai-nilai positiv ketika mengahadapi suatu peristiwa dimana kita harus menolong orang lain, maka kita tidak akan ragu untuk memberikan bantuan terhadap orang yang membutuhkan bantuan, dengan inisiatif diri kita sendiri tanpa harus menunggu orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian Sabiq dan Djalali (2012) hasilnya kecerdasan emosi dan spiritual berhubungan dengan perilaku prososial. Perilaku prososial tidak terlepas dari adanya sinergi berbagai faktor yang mempengaruhi seperti *personal values and norms.* Dimana dari hasil penelitian ini *personal values and norms* juga mempengaruhi munculnya perilaku sosial ini. Dimana dari hasil penelitian ini *personal values and norms* juga mempengaruhi munculnya perilaku sosial ini. hasil penelitian Sabiq dan Djalali juga melengkapi serta menyempurnakan hasil penelitian ini , penelitian sabiq dan djalil juga mengemukakan bahwa didalam kecerdasan emosi, *Personal Value* ikut andil dalam membentuk serta berperan dalam pembentukan perilaku prososial ini.

Allessandri dan Eisenberg (2012) hasilnya prososial diprediksi oleh empati, nilai dan *Self Efficacy.* Selain dari hasil penelitian Sabiq dan Djalali pada penelitian Allessandri dan Eisenberg, hasilnya perilaku prososial ini diprediksi oleh empati, nilai dan *self Efficacy* hal ini juga menunjukkan bahwa nilai atau *Value* dapat memprediksi munculnya perilaku prososial pada diri seseorang. Sehingga dari dua hasil penelitian serta teori-teori yang ada menunjukkan adanya hubungan antara *Value* terhadap munculnya perilaku prososial. Dan diperkuat dengan hasil penelitian ini melengkapi hasil bahwa ada hubungan antar *Value* dengan munculnya perilaku prososial pada diri mahasiswa.

Nilai-nilai adalah sikap yang merefleksikan prinsip, standart, atau kualitas yang dianggap oleh individu sebagai sesuatu yang paling diharapkan atau tepat. Nilai adalah pandangan yang mapan bahwa perilaku spesifik (sering disebut nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumental) atau tujuan (disebut juga nilai terminal) lebih disukai ketimbang perilaku atau tujuan lain. Nilai terminal biasanya merujuk pada perhatian sosial dan personal, sedangkan nilai instrumental mengacu pada moralitas dan isu kompetensi. Nilai-nilai pada umumnya berada pada posisi utama ketimbang sikap, dan karena itu menyebabkan individu membentuk pandangan tertentu terhadap berbagai macam isu.(Shirave dan levy,2012).

Sesuai dengan teori diatas nilai sangat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan, dimana orang atau individu sangat dipengaruhi oleh nilai yang ada dan dianut dalam dirinya sehingga nilai sangat mempengaruhi perilaku yang akan dimunculkan oleh dalam dirinya. Nilai ini juga membentuk pandangan seseorang terhadap banyak hal baik dalam sosial maupun hal-hal yang menyangkut dirinya sendiri. Dalam diri setiap individu nilai-nilai menolong telah ada akan tetapi tidak semua orang mau mengaplikasikannya, akan tetapi dengan hasil penelitian ini setidaknya dapat membuktikan bahwa nilai berpengaruh terhadap perilaku prososial .

Dari hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa value berpengaruh terhadap munculnya perilaku prososial meskipun diluar itu banyak faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku ini. Akan tetapi meskipun sedikit sumbangsi value terhadap munculnya perilaku ini, value dapat dijadikan pertimbangan untuk melihat apakah seseorang akan memunculkan perilaku menolong pada situasi tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan value yang baik dan menerapkannya dalam kehidupan bersosial individu akan memiliki jiwa penolong meskipun saat dihadapkan situasi tertentu akan banyak pertimbangan yang dilakukan. Serta dengan menerapkan value sedini mungkin, serta mengaplikasikannya dalam hidup bersosial perilaku ini akan cenderung muncul. Perilaku prososial ini tidak memandang jenis kelamin, baik laki-laki maupun perempuan, semua orang berkewajiban secara sosial untuk menolong orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id